

Pola Fungsi Kalimat pada Novel “Pulang” Karya Tere Liye dan Kelayakannya sebagai Materi Pengayaan Siswa Kelas XII SMA

by Muchammad Akbar Ibrani

Submission date: 17-Sep-2024 11:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 2456599797

File name: Kelompok_1_-_MUCHAMMAD_AKBAR_IBRANI_neina.docx (198.94K)

Word count: 5821

Character count: 37267

Pola Fungsi Kalimat pada Novel “Pulang” Karya Tere Liye dan Kelayakannya sebagai Materi Pengayaan Siswa Kelas XII SMA

Muchammad Akbar Ibrani¹, Angelica Hexa Trinita Pandiangan², Titis Abhirama Reswara³, Moch. Yusuf Ilham Noer⁴, Haula Inayatul Ilahiyah⁵, Asep Purwo Yudi Utomo⁶, Qurrota Ayu Neina⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang,

¹ ibraniakbar56@students.unnes.ac.id

² angelicapandiangan30@students.unnes.ac.id

³ ramareswara0403@students.unnes.ac.id

⁴ milhamn03@students.unnes.ac.id

⁵ haulainayatulilahiyah@students.unnes.ac.id

⁶ aseppyu@mail.unnes.ac.id

⁷ neina@mail.unnes.ac.id

Abstract

Understanding sentence function patterns plays a major role in reading a novel, especially in class XII. By studying the understanding of sentence function patterns, class XII students can understand the important role of sentence function patterns in a novel. This research aims to be an informative and interesting learning resource for class XII students to use novels as enrichment material and improve their language skills. This research considers the function patterns of sentences in the novel "Pulang" by Tere Liye and the feasibility of sentence readability as enrichment material for class XII students. The method used in this research is a qualitative-descriptive method. Qualitative descriptive methods do not rely on evidence-based systematic logic, numerical principles, or statistical methods. This research helps determine the function patterns of sentences through the functions, categories, and roles of sentences in the novel, as well as the data and data sources in this research in the form of collections of sentences in the novel "Pulang" by Tere Liye. The data analysis technique used in this research uses the AGH method. The results of this research found sentence function patterns in the novel "Pulang" by Tere Liye. There are two S-P sentence patterns; there are three S-P-O sentence patterns; there are three S-P-Pel sentence patterns; there are four S-P-O-Pel sentence patterns; there are three P-K sentence patterns; there are four S-P-O-K sentence patterns; there are five S-P-O-Pel-K sentence patterns; and there are five S-P-O-Pel-K sentence patterns. Analysis of sentences based on function found the following sentence function patterns: S, P, O, and K. Analysis of sentences based on categories found in sentences is as follows: Function S is in the noun category. Function P is categorized as an adjective or verb. Function O is in the noun category. Ket functions are categorized as verbs, adjectives, and verb phrases. The analysis of sentences based on the roles found in the sentences is as follows: S's function is to act as an actor. Function P acts as a command or action. Function O acts as a sufferer. The functions of information are time, nature, and circumstances. Apart from that, the sentence function patterns in the novel "Pulang" by Tere Liye are suitable as enrichment material for class not good, accuracy in finding sentence function patterns, inaccuracy in finding sentence function patterns, accuracy in preparing sentence function patterns, inaccuracy in preparing sentence function patterns, effectiveness in reading story text narratives in novels, and ineffectiveness in reading story text narratives in novels. The results of this research can provide knowledge and insight into an understanding of In this research, understanding sentence function patterns

for class XII students is very important to ensure that the teaching materials presented can be understood and applied by the class.

Keywords: sentence function patterns, novel, language, sentences, syntax

Abstrak

Pada pemahaman pola fungsi kalimat menjadi peran utama dalam membaca sebuah novel, terutama di kelas XII. Karena dengan mempelajari pemahaman pola fungsi kalimat, siswa kelas XII dapat mengetahui peran penting pola fungsi kalimat pada sebuah novel. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi sumber belajar yang informatif dan menarik bagi siswa kelas XII untuk menggunakan novel sebagai bahan pengayaan dan meningkatkan kemampuan berbahasanya. Penelitian ini mempertimbangkan pola fungsi kalimat pada novel "Pulang" karya Tere Liye dan kelayakan keterbacaan kalimat sebagai materi pengayaan siswa kelas XII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika sistematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian ini membantu mengetahui pola fungsi kalimat melalui fungsi, kategori, dan peran kalimat pada novel, serta data dan sumber data pada penelitian ini berupa kumpulan-kumpulan kalimat pada novel "Pulang" karya Tere Liye. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode agih. Hasil dari penelitian ini ditemukan pola fungsi kalimat pada novel "Pulang" karya Tere Liye, terdapat dua pola kalimat S-P, tiga pola kalimat S-P-O, tiga pola kalimat S-P-Pel, empat pola kalimat S-P-O-Pel, tiga pola kalimat S-P-K, empat pola kalimat S-P-O-K, lima pola kalimat S-P-O-Pel-K, dan lima pola kalimat S-P-O-Pel-K. Analisis kalimat berdasarkan fungsi ditemukan pola fungsi kalimat sebagai berikut: S, O, K. Analisis kalimat berdasarkan kategori yang ditemukan pada kalimat sebagai berikut: Fungsi S berkategori nomina. Fungsi P berkategori adjektif, verba. Fungsi O berkategori nomina. Fungsi Ket berkategori verba, adjektif, frasa verba. Analisis kalimat berdasarkan peran yang ditemukan pada kalimat sebagai berikut: Fungsi S berperan sebagai pelaku. Fungsi P berperan sebagai perintah, perbuatan. Fungsi O berperan sebagai penderita. Fungsi keterangan berperan sebagai waktu, sifat, keadaan. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta wawasan sebagai pemahaman siswa kelas XII untuk dapat mempelajari dan mengetahui kumpulan-kumpulan pola fungsi kalimat pada novel "Pulang" karya Tere Liye. Pada penelitian ini, pemahaman pola fungsi kalimat bagi siswa kelas XII sangat penting untuk memastikan bahwa bahan ajar yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan oleh siswa kelas XII, sehingga memberikan dampak baik bagi siswa untuk berproses dan mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: pola fungsi kalimat, novel, bahasa, kalimat, sintaksis

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu aspek paling mendasar dalam kehidupan manusia, yang memungkinkan kita berkomunikasi, berinteraksi, dan menyampaikan pikiran, perasaan, dan gagasan yang kompleks. Dalam bidang linguistik, bahasa ditelusuri secara penguasaan untuk fungsi sebagai pengembangan, pemahaman, dan bisa dimanfaatkan juga untuk penelitian ilmiah (Us'ariasih et al., 2024). Bahasa dibagi menjadi dua bagian, yakni bahasa verbal atau lisan serta bahasa nonverbal atau bahasa tulisan. Bahasa memiliki partisipasi tinggi dalam aktivitas sehari-hari manusia. Dengan menggunakan bahasa, manusia dapat saling berinteraksi

dan berkomunikasi serta bertukar pemikiran (Agustina et al., 2021). Dalam bahasa tulisan ada komponen gramatika yang diketahui adanya kata, frasa, klausa, kalimat yang bisa menjadi wacana dibahas dalam sintaksis (Enggarwati & Utomo, 2021). Pemakaian bahasa yang baik dan benar dibutuhkan supaya suatu komunikasi bisa berjalan dengan semestinya (Rahmania et al., 2021). Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbiter yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk komunikasi. Sistem lambang bunyi ini bisa berupa suara atau bentuk tulisan. Bahasa merupakan sebuah sistem tanda lisan yang arbiter yang digunakan oleh kelompok masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi kepada sesama anggota, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki (Puspitasari, 2012). Memahami pentingnya bahasa memungkinkan kita untuk menghargai kekayaan dan keragaman dunia di sekitar kita, meningkatkan kemampuan kita untuk berkomunikasi secara efektif dan memahami keragaman budaya. Bahasa mempunyai sifat sistematis dan sistematis. Sistematis artinya terdapat kaidah atau kaidah dalam bahasa. Penggunaan bahasa selalu terikat pada kaidah atau konvensi bahasa masing-masing. Subsistem pertama merupakan subsistem satuan yang bermakna. Subsistem kedua adalah subsistem suara yang tidak mengandung makna. Namun bunyi-bunyian membentuk satuan-satuan yang bermakna. Secara sistematis artinya sistem bahasa tersusun atas beberapa subsistem seperti fonologi, morfologi, leksikon, dan sintaksis (Banon & Wahjuni, 2017).

Secara umum, membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang hendak disampaikan oleh penulis lewat media kata-kata atau bahasa tulis. Membaca merupakan keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh setiap orang. Membaca merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dari suatu hal yang ditulis (Patiung et al., 2016). Membaca tidak hanya sekadar keahlian fundamental dalam pendidikan namun juga merupakan alat penting dalam perkembangan pribadi, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang dunia di sekeliling kita. Fungsi dari membaca adalah untuk memperoleh informasi maupun pengetahuan baru dari sumber belajar. Pada penjelasan-penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang mendasar dengan meliputi berbagai aspek, mulai dari keterampilan berbahasa, memahami arti bacaan, sampai dengan keahlian berpikir kritis.

Menulis adalah proses menuangkan ide, gagasan, atau perasaan seseorang ke dalam tulisan yang disusun dengan cara yang dapat dipahami dan dipahami oleh pembaca. Menulis merupakan aktivitas menyampaikan atau menyatakan gagasan (Aeni & Lestari, 2018). Menulis adalah suatu aktivitas literasi mendasar yang harus dikuasai dalam mengatasi tantangan abad 21 (Widodo et al., 2020). Setiap orang harus memiliki kemampuan menulis

yang baik, karena dapat membantu mereka dalam berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan pribadi. Karena menulis memerlukan analisis dan sintesis data, itu meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis. Proses menulis juga membantu mengingat dan menyimpan data, menghasilkan pengalaman indrawi yang meningkatkan daya ingat. Selain itu, menulis dapat menjadi bentuk terapi yang efektif untuk mengelola stres dan kecemasan, membantu individu mengelola emosi, dan lebih memahami diri sendiri. Selain manfaat psikologis, menulis juga membantu meningkatkan kemampuan literasi seseorang, mengembangkan kebiasaan positif, dan memperluas wawasan dan pengetahuan seseorang tentang berbagai topik. Terakhir, menulis juga memberikan kesempatan kepada individu untuk menciptakan karya yang bernilai, yang dapat memberikan dampak signifikan bagi penulis dan pembacanya. Oleh karena itu, menulis tidak hanya merupakan aktivitas kreatif tetapi juga merupakan alat yang ampuh untuk pengembangan pribadi dan profesional.

Pengertian sintaksis mencakup atas dua kata ilmu bahasa Yunani, yaitu dari kata *sun* serta *tattein*, yang setiap kata memiliki makna “dengan” dan “menempatkan” (Ningrum, R., & Utomo, A., 2021). Sintaksis merupakan salah satu cabang dari linguistik atau ilmu bahasa yang mempelajari tentang seluk-beluk kata, frasa, dan kalusa (Akhyatussyifa et al., 2023). Sintaksis merupakan salah satu cabang dari tata bahasa, serta tata bahasa tersebut adalah salah satu cabang dari linguistik (Nyaran et al., 2022). Sintaksis merupakan cabang bahasa yang menyelidiki satuan- satuan kata dan satuan- satuan yang lebih besar dari kata, dan penyusunannya sehingga menjadi satuan ujaran (Ariyadi et al., 2020). Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sintaksis adalah bidang ilmu linguistik yang mempelajari bagaimana kata berhubungan satu sama lain untuk membentuk frasa, klausa, dan kalimat. Secara sederhana, sintaksis dapat didefinisikan sebagai prinsip atau aturan yang digunakan untuk membuat kalimat. Struktur sintaksis terdiri dari fungsi, peran, dan kategori (Putri et al., 2023). Bidang sintaksis umumnya menjelaskan tentang bagaimana cara menyusun kalimat yang efektif, dengan penggunaan konjungsi, kohesi, dan koherensi (Nathania et al., 2023). Fungsi sintaksis adalah untuk mengetahui hubungan antar kata dalam sebuah kalimat. Hubungan ini membantu kita memahami makna kalimat dengan lebih jelas. Struktur sintaksis adalah susunan satuan makna dalam bahasa. Konstruksi yang dimaksud konstruksi sintaksis satuan dalam bahasa yang mempunyai makna kalimat, klausa, dan frasa (Maharani et al., 2023). Unsur paling kecil dalam konstruksi sintaksis adalah kata yang bersifat bebas.

Ruang lingkup sintaksis terbagi menjadi tiga, yaitu frasa, klausa dan kalimat. Menurut (Mafaza et al., 2023) Frasa adalah satuan sintaksis yang tidak melewati batas fungsi dan hanya

mengisi salah satu fungsi pada sintaksis. Frasa umumnya terdiri dari dua buah kata, dan bukan melebihi pada fungsi yang isinya terdapat komponen klausa (Pramesti et al., 2023). Frasa merupakan kombinasi dari dua kata atau lebih yang terbentuk satu kesatuan arti, tetapi tidak mempunyai predikat dan tidak bisa mandiri sebagai kalimat. Frasa sekadar mempunyai fungsi gramatikal khusus, seperti subjek, objek, predikat, maupun keterangan. Sedangkan pengertian klausa merupakan suatu komponen sintaksis berupa lanjutan dari kata-kata yang membangun sebuah predikatif (Chidni, et al., 2022). Klausa merupakan salah satu dari satuan sintaksis berupa runtunan kata-kata berkontruksi predikatif (Rabbani et al., 2021). Klausa pada umumnya terbentuk dari beberapa kata dan frasa (Masfufah, N., 2023). Klausa yaitu satuan gramatikal yang terdiri dari beberapa kata yang memiliki potensi untuk menjadi kalimat. Klausa harus memiliki subjek dan predikat. Secara sederhana, klausa bisa diartikan sebagai unsur kalimat yang memiliki makna dan kemampuan untuk mandiri.

¹⁴ Kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang memiliki makna utuh. Kalimat terdiri dari kata-kata yang dirangkai menurut kaidah tata bahasa. Kalimat berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan suatu pemikiran, gagasan, atau informasi secara utuh. Menurut (Listika & Yanti, 2019). Kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang dapat mengungkapkan pikiran secara utuh. Salah satu satuan gramatikal terbesar yang dapat digunakan untuk menjelaskan bahasa tulis adalah kalimat (Anitasari et al., 2023). Kalimat merupakan salah satu ragam pembahasan dalam kajian sintaksis, dimana terdapat unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam menganalisis suatu kalimat. (Pebrian et al., 2023). Dalam bidang sintaksis, kalimat terdiri dari unsur-unsur seperti subjek, predikat, objek, dan keterangan. Pada sebuah kalimat, terdiri dari unsur klausa maupun bukan dari unsur klausa. Klausa yang dimaksud adalah klausa yang memaparkan satuan gramatikal yang mengandung unsur (S) (P) baik disertai (O), (PEL), dan (KET) atau tidak (Aditia et al., 2021). Subjek merupakan pelaku ataupun objek yang dijelaskan dalam sebuah kalimat (Imaroh et al., 2023). ⁷ Namun yang menjadi unsur penting atau unsur inti dalam kalimat adalah adanya subjek dan predikat, sedangkan objek dan keterangan merupakan unsur pendukung (Jhon Lyons:1995). Unsur terkecil dan terpenting dalam sebuah kalimat adalah subjek dan predikat. Kalimat adalah rangkaian kata yang mengandung makna lengkap. Urutan kata ini minimal dapat terdiri dari dua kata atau lebih. Pengertian lengkap biasanya ditandai dengan adanya subjek dan predikat, dan bila dibalik susunannya (diinversikan) tidak mengubah pengertian kalimat semula (Bagus et al., 2013). Dalam sebuah kalimat, peran subjek dan predikat sangat penting. Hubungan antara keduanya bersifat timbal balik karena subjek dan predikat merupakan komponen yang berdiri sendiri dan dijelaskan oleh predikat.

Sejarah kalimat berkaitan dengan perkembangan bahasa dari zaman prasejarah hingga saat ini, termasuk perkembangan struktur kalimat, tata bahasa, dan penggunaannya dalam konteks budaya dan sosial. Manusia prasejarah berkomunikasi menggunakan bahasa primitif, mungkin suara, gerak tubuh, dan gambar. Seiring berjalannya waktu, bentuk komunikasi ini berkembang menjadi bahasa yang lebih terstruktur, dengan kalimat sebagai unit dasarnya. Pola kalimat awal mungkin sangat sederhana, dengan rangkaian dasar subjek-predikat-objek, namun seiring berkembangnya masyarakat, perdagangan, imigrasi, dan perubahan budaya, bahasa berevolusi dan mengadopsi pola yang lebih kompleks dan beragam. Pola kalimat adalah struktur dasar yang mengatur dan menyusun kata-kata dalam suatu bahasa secara bermakna.

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis pola fungsi kalimat yang terdapat pada ragam tulis yang terdapat dalam novel *Pulang* karya Tere Liye. Kata novel berasal dari bahasa Itali novella yang secara harfiah berarti sebuah barang baru yang kecil, dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa (Sinaga, 2022). Novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus (Purnamasari et al., 2017). Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang panjangnya mencapai beberapa bab atau lebih, biasanya berisi cerita fiksi yang memanfaatkan plot, karakter, setting, dan tema untuk menyampaikan pesan atau pengalaman kepada pembaca. Novel merupakan bentuk karya sastra yang paling populer di dunia. Bentuk sastra ini paling banyak beredar karena komunikasinya beredar di masyarakat (Rasyidin et al., 2018). Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa novel adalah bentuk karya sastra yang panjangnya bisa mencapai beberapa bab atau lebih, berisi cerita fiksi yang memanfaatkan plot, karakter, setting, dan tema.

Novel ini berisi sejumlah besar kalimat dan bagian yang dapat dianalisis menurut fungsi dan kategori yang berbeda. Fungsi tata bahasa ini mengandung unsur-unsur berikut: subjek, predikat, objek, dan keterangan. Kalimat bukan hanya rangkaian kata atau frasa, tetapi juga rangkaian kata yang menjalankan fungsi gramatikal sehingga kalimat tersebut mempunyai makna. Alasan mengapa artikel ini penting diteliti karena artikel ini menganalisis pola dan fungsi kalimat dalam novel “Pulang” karya Terre Lie, sebuah karya sastra populer yang berkaitan dengan pengalaman remaja pelajar. Analisis ini tidak hanya membantu siswa memahami struktur kalimat dalam konteks dunia nyata, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang sastra Indonesia. Dengan menggunakan materi yang kontekstual dan menarik, artikel ini bertujuan untuk menjadi sumber belajar yang informatif dan menarik bagi siswa

SMA kelas XII untuk menggunakan novel sebagai bahan pengayaan untuk meningkatkan kemampuan berbahasanya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena cocok dengan objek serta tujuan yang mau dicapai oleh penulis. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang secara sistematis dan rinci menggambarkan atau menjelaskan fenomena atau objek yang ada. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena-fenomena tertentu untuk menjelaskan aspek-aspek yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Octavianti, A. et al., 2022). Metode deskriptif merupakan prosedur penelitian dengan menguraikan data dalam bentuk kelompok kata atau kalimat (Setiani & Utomo, 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat penjelasan, gambaran atau penyajian faktual yang sistematis, bersumber pada kenyataan, akurat, dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Sedangkan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada penjelasan mendalam serta interpretasi arti dari informasi. Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh uraian tentang kenyataan lewat proses berfikir induktif (Nina Adlini et al., 2022).

Sintaksis adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang struktur kalimat dan aturan tata bahasa dalam suatu bahasa. Sintaksis adalah ilmu bahasa yang mempelajari tentang cara penulisan pada kalimat (Buono et al., 2022). Secara umum sintaksis berfungsi untuk memperbaiki bagaimana cara penulisan kalimat yang baik dan benar, salah satunya adalah penulisan pada novel. Dalam sintaksis, kita mempelajari bagaimana kata-kata disusun menjadi kalimat dan bagaimana hubungan antara kata-kata tersebut membentuk struktur kalimat. Objek kajian sintaksis meliputi frasa, klausa, dan kalimat. Manfaat mempelajari sintaksis yaitu meningkatkan kualitas tulisan dan kemampuan menulis berbagai jenis teks.

Untuk teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik simak dan catat merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian. Teknik simak adalah metode pengumpulan data dengan cara menyimak penggunaan bahasa tertentu. Tujuan dari teknik simak yaitu untuk memahami makna dan konteks dari perilaku yang diamati. Sedangkan teknik catat adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendokumentasikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, atau studi pustaka. Teknik ini melibatkan penulisan atau pencatatan informasi secara akurat dan sistematis. Tujuan dari teknik catat yaitu mempermudah proses

analisis dan interpretasi data. Cara peneliti untuk pengambilan data yaitu dengan mencatat kalimat-kalimat dalam novel “Pulang” karya Tere Liye.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode agih. Metode agih merupakan sebuah metode analisis data linguistik yang memanfaatkan bagian-bagian bahasa itu sendiri sebagai alat penentunya. Metode agih adalah metode yang memakai bahasa sebagai alat penentunya (Sudaryanto, 1993:15). Dalam penelitian ini, metode agih akan diaplikasikan melalui Teknik Bagi Unsur Langsung (BUL). Teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) merupakan salah satu teknik analisis dalam metode agih yang digunakan untuk menguraikan serta mengklasifikasikan unsur-unsur bahasa secara langsung. Metode ini berfokus pada pembagian komponen bahasa menjadi bagian-bagian yang lebih kecil serta mengklasifikasikannya berdasarkan fungsinya. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan memilah kalimat dan menganalisisnya berdasarkan pola kalimat. Sumber data penelitian ini berupa dokumen. Dokumen penelitian ini berupa novel. Novel yang digunakan adalah novel *Pulang* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT. Sabak Grip Nusantara tahun 2020. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Membaca dan memahami novel *Pulang* karya Tere Liye.
2. Mengklasifikasi data, hal ini bertujuan untuk mengetahui pola fungsi kalimat yang digunakan Tere Liye.
3. Menganalisis penggunaan pola kalimat dalam novel *Pulang* karya Tere Liye.

Teknik penyajian data adalah seperangkat metode atau alat yang digunakan untuk menginformasikan hasil analisis data penelitian kepada pembaca. Tujuan utama dari teknik penyajian data adalah untuk mempermudah pembaca dalam memahami informasi yang terkandung dalam data. Teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik penyajian data formal. Teknik penyajian data formal adalah teknik yang digunakan untuk menyajikan data penelitian ataupun informasi penting dengan cara yang baku dan terstruktur. Teknik ini menekankan pemakaian simbol, lambang, serta format tertentu untuk mempermudah pembaca memahami data secara objektif dan ringkas. Teknik penyajian data pada penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabel dan penjelasan yang singkat.

Gambar 1. Diagram Alir



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menganalisis pola fungsi ⁴kalimat pada novel “Pulang” karya Tere Liye yang terbit pada tahun 2020. Penulis melakukan observasi terlebih dahulu sebelum melakukan analisis pola fungsi kalimat pada novel. Pola fungsi kalimat yang dianalisis yaitu terdiri dari fungsi, kategori dan peran pada kalimat. Kalimat merupakan satuan bahasa terkecil yang mempunyai arti. Kalimat terdiri dari kata-kata yang disusun berdasarkan aturan tata bahasa. Setiap kata dalam kalimat mempunyai fungsinya sendiri-sendiri. Memahami fungsi kata-kata dalam kalimat penting untuk memahami arti kalimat secara keseluruhan. Pola fungsi kalimat adalah pola hubungan antara kata-kata dalam kalimat yang menunjukkan fungsi masing-masing kata. Pola fungsi kalimat dapat diidentifikasi dengan memperhatikan urutan kata-kata dalam kalimat dan makna yang ingin disampaikan.

⁵Pada penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosyida, 2021) ⁵mengkaji tentang gambaran pola fungsi kalimat yang memiliki pola SPO, SPOK, SPK dan SPOPeK. Aspek yang dikaji dalam penelitian oleh (Rosyida, 2021) ⁵memiliki kesamaan dan perbedaan terhadap penelitian ini, yaitu sama-sama berfokus pada kalimat dan objek kajian yang digunakan yaitu novel, ⁵selain itu terdapat perbedaan yaitu pada analisisnya, dimana kami membahas bentuk termasuk pola, jenis, fungsi, dan peran kalimat pada novel yang berjudul “Pulang” ⁵karya Tere Liye.

Hasil analisis diperoleh berdasarkan pengamatan peneliti dalam membaca novel yang berjudul Pulang karya Tere Liye. ⁵Bersumber dari novel tersebut, kami hanya mengambil beberapa data berupa kalimat untuk digunakan sebagai contoh dan sesuai dengan pembahasan serta ⁵hasil penelitian kami. Penelitian ini menganalisis kalimat berdasarkan strukturnya.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, akan diberikan hasil penelitian pada bagian bab yang menjelaskan tentang pola fungsi kalimat. Pada bagian bab ini akan memberikan hasil dari penelitian berupa analisis yang hendak disajikan dalam bentuk tabel dan penjelasan serta hasilnya. Akan dijelaskan dari hasil analisis dengan deskripsi pola fungsi kalimat yang akan dipaparkan pada evaluasi. Untuk evaluasi pada penelitian ini yang disuguhkan secara deskriptif Berikut hasil informasi dari penelitian yang sudah dilakukan.

3.1 Analisis Peran, Kategori dan Fungsi Kalimat Pada Novel Pulang Karya Tere Liye

Menurut (Hasanudin, 2018) kalimat adalah studi sintaksis tingkat lanjut dari sebuah kalimat atau frasa yang memiliki minimal ciri S dan P serta intonasi akhir. Kalimat adalah kumpulan kata yang membentuk suatu pemikiran atau gagasan secara utuh. Dalam bahasa, kalimat mempunyai struktur yang terdiri atas subjek, predikat, objek, dan keterangan. Keraf (1995: 57) menjelaskan bahwa kalimat adalah sebuah struktur yang masing-masingnya merupakan kesatuan yang dibentuk dari suatu bagian. Struktur itu sendiri merupakan hubungan antara kesatuan dan bagian-bagian itu sendiri.

Pembahasan kajian ini menjelaskan tentang struktur sintaksis termasuk jenis-jenis kalimat dan sebarannya dalam bahasa Indonesia. Ruang lingkup struktur sintaksis meliputi (1) fungsi sintaksis, kategori, peran, dan alat yang digunakan dalam membangun struktur tersebut; (2) satuan sintaksis berupa kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana; (3) Pertanyaan terkait sintaksis lainnya, seperti pertanyaan tentang mode, aspek, dan lain sebagainya. Menurut Verhaar (1978), fungsi-fungsi sintaksis itu yang terdiri dari unsur-unsur S, P, O, dan K itu merupakan ‘kotak-kotak kosong’ atau ‘tempat-tempat kosong’ yang tidak mempunyai arti apa-apa karena kekosongannya. Tempat-tempat kosong itu akan diisi dengan kandungan dalam bentuk kategori dan mempunyai peranan tertentu.

Berikut dipaparkan hasil analisis pola fungsi kalimat pada novel “Pulang” karya Tere Liye sebagai berikut:

2
Tabel 1. Fungsi, Kategori dan Peran pada Kalimat Berpola Predikat-Subjek-Objek

Kalimat	Aku	diam menarik napas	tipis
Fungsi	S	P	Pel
Peran	pelaku	perbuatan	tambahan

Pada kalimat di atas, memiliki pola fungsi kalimat S-P-Pel. *Aku* berfungsi sebagai subjek dengan kategori nomina berperan sebagai pelaku, *diam menarik napas* berfungsi sebagai predikat dengan kategori frasa verba berperan sebagai perbuatan, dan *tipis* berfungsi sebagai pelengkap dengan kategori nomina berperan sebagai tambahan.

Tabel 2. Fungsi, Kategori dan Peran pada Kalimat Berpola Subjek-Predikat-Objek

Kalimat	Aku	suka	dia
Fungsi	S	P	Pel
Peran	pelaku	perbuatan	penderita

Pada kalimat di atas, memiliki pola fungsi kalimat S-P-Pel. *Aku* berfungsi sebagai subjek dengan kategori nomina berperan sebagai pelaku, *suka* berfungsi sebagai predikat dengan kategori adjektif berperan sebagai perbuatan, dan *dia* berfungsi sebagai pelengkap dengan kategori nomina berperan sebagai penderita.

Tabel 3. Fungsi, Kategori dan Peran pada Kalimat Berpola Subjek-Predikat-Keterangan

Kalimat	Tauke muda	menahan	napas	menunggu
Fungsi	S	P	O	K
Peran	pelaku	perbuatan	penderita	makna waktu

Pada kalimat di atas, memiliki pola fungsi kalimat S-P-O-K. *Tauke muda* berfungsi sebagai subjek dengan kategori nomina berperan sebagai pelaku. *Menahan* berfungsi sebagai predikat dengan kategori verba berperan sebagai perbuatan, *napas* berfungsi sebagai objek dengan kategori nomina berperan sebagai penderita dan *menunggu* berfungsi sebagai keterangan dengan kategori verba berperan sebagai makna waktu.

Tabel 4. Fungsi, Kategori dan Peran pada Kalimat Berpola Subjek-Predikat-Keterangan

Kalimat	Bapak	melotot	tidak sabaran
Fungsi	S	P	K
Peran	pelaku	perbuatan	makna sifat

Pada kalimat di atas, memiliki pola fungsi kalimat S-P-K. Bapak berfungsi sebagai subjek dengan kategori nomina berperan sebagai pelaku, melotot berfungsi sebagai predikat dengan kategori verba berperan sebagai perbuatan, dan tidak sabaran berfungsi sebagai keterangan dengan kategori adjektif berperan sebagai makna sifat.

Tabel 5. Fungsi, Kategori dan Peran pada Kalimat Berpola Subjek-Predikat-Objek-Keterangan

Kalimat	Aku	berdiri	di dekat anak tangga	mendengarkan percakapan
Fungsi	S	P	K	K
Peran	pelaku	perbuatan	makna keadaan	makna keadaan

Pada kalimat di atas, memiliki pola fungsi kalimat S-P-K-K. Aku berfungsi sebagai subjek dengan kategori nomina berperan sebagai pelaku, berdiri berfungsi sebagai predikat dengan kategori verba berperan sebagai perbuatan, di dekat anak tangga berfungsi sebagai keterangan dengan kategori nomina berperan sebagai makna keadaan, dan mendengarkan percakapan berfungsi sebagai keterangan dengan kategori frasa verba berperan sebagai makna keadaan.

Tabel 6. Fungsi, Kategori dan Peran pada Kalimat Berpola Subjek-Predikat-Pelengkap-Objek

Kalimat	Basyir	telah berubah menjadi	sosok tangguh
Fungsi	S	P	K
Peran	pelaku	makna keadaan	penderita

Pada kalimat di atas, memiliki pola fungsi kalimat S-P-K. Basyir berfungsi sebagai subjek dengan kategori nomina berperan sebagai pelaku, telah berubah menjadi berfungsi

sebagai predikat dengan kategori verba berperan sebagai makna keadaan, dan *sosok tangguh* berfungsi sebagai keterangan dengan kategori nomina berperan sebagai penderita.

Tabel 7. Fungsi, Kategori dan Peran pada Kalimat Berpola

Kalimat	Basyir	menggeleng
Fungsi	S	P
Peran	pelaku	perbuatan

Pada kalimat di atas, memiliki pola fungsi kalimat S-P. *Basyir* berfungsi sebagai subjek dengan kategori nomina berperan sebagai pelaku. *Menggeleng* berfungsi sebagai predikat dengan kategori verba berperan sebagai perbuatan.

Tabel 8. Fungsi, Kategori dan Peran pada Kalimat Berpola

Kalimat	Aku	menerima	amplop tersebut
Fungsi	S	P	O
Peran	pelaku	perbuatan	perantara

Pada kalimat di atas, memiliki pola fungsi kalimat S-P-O. *Aku* berfungsi sebagai subjek dengan kategori nomina berperan sebagai pelaku. *Menerima* berfungsi sebagai predikat dengan kategori verba berperan sebagai perbuatan, dan *amplop tersebut* berfungsi sebagai keterangan dengan kategori frasa nomina berperan sebagai makna perantara.

Tabel 9. Fungsi, Kategori dan Peran pada Kalimat Berpola

Kalimat	Aku	duduk memeluk	lutut	di pojok dapur	mendengarkan seluruh percakapan
Fungsi	S	P	O	K	Pel
Peran	pelaku	tindakan	penderita	makna tempat	tambahan

Pada kalimat di atas, memiliki pola fungsi kalimat S-P-O-K-Pel. *Aku* berfungsi sebagai subjek dengan kategori nomina berperan sebagai pelaku. *Duduk memeluk* berfungsi sebagai predikat dengan kategori verba berperan sebagai perbuatan, *lutut* berfungsi sebagai objek

dengan kategori nomina berperan sebagai penderita, ¹ *di pojok dapur* berfungsi sebagai keterangan dengan kategori frasa nomina berperan sebagai makna tempat dan *mendengarkan seluruh percakapan* berfungsi sebagai pelengkap dengan kategori frasa verba berperan sebagai tambahan.

² **Tabel 10.** Fungsi, Kategori dan Peran pada Kalimat Berpola

Kalimat	Aku	meminta	mereka	bertemu	di hongkong
Fungsi	S	P	O	Pel	K
Peran	pelaku	perbuatan	penderita	tindakan	makna tempat

⁶ Pada kalimat di atas, memiliki pola fungsi kalimat S-P-O-Pel-K. ¹ *Aku* berfungsi sebagai subjek dengan kategori nomina berperan sebagai pelaku. *Meminta* berfungsi sebagai predikat dengan kategori verba berperan sebagai perbuatan, *mereka* berfungsi sebagai objek dengan kategori verba dan *bertemu* berfungsi sebagai pelengkap dengan kategori verba berperan sebagai tindakan dan *di hong kong* ¹ berfungsi sebagai keterangan dengan kategori nomina berperan sebagai makna tempat.

Data Analisis Pola Fungsi Kalimat

¹² No	Pola Kalimat	Jumlah
1.	S+P	35
2.	S+P+O	63
3.	S+P+Pel.	29
4.	S+P+O+Pel.	21
5.	S+P+K	56
6.	S+P+O+K	88
7.	S+P+O+Pel.+K	37
Total		329

Hasil dari penelitian ini berupa pola fungsi kalimat yang ditemukan pada novel “Pulang” karya Tere Liye. Setelah membaca dan menganalisis pola fungsi kalimat dalam novel tersebut, ditemukan sebanyak 329 pola fungsi kalimat. Dari hasil penelitian tersebut,

ditemukan tujuh jenis pola fungsi kalimat, yaitu S+P, S+P+O, S+P+Pel, S+P+O+Pel, S+P+K, S+P+O+K, S+P+O+Pel+K. Dari tujuh pola fungsi kalimat yang ditemukan, pola fungsi kalimat yang paling sering digunakan dalam novel tersebut adalah S+P+O+K, kemudian diikuti S+P+O, kemudian S+P+K, kemudian S+P+O+Pel+K, kemudian S+P, kemudian S+P+Pel, kemudian S+P+O+Pel.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pemahaman pola fungsi kalimat berhubungan dengan pembelajaran yang diperoleh siswa SMA kelas XII, sebuah materi yang disajikan oleh penyaji. Hasil analisis pada novel "Pulang" karya Tere Liye di atas, diperoleh tujuh data pola fungsi kalimat yang disampaikan pada analisis tersebut. Terdapat contoh-contoh pola fungsi kalimat yang ditemukan sebagai sajian untuk pemahaman siswa SMA kelas XII. Dapat disimpulkan bahwa dari beberapa data dan contoh yang telah di analisis, memiliki pola fungsi kalimat yang sesuai dengan penyampaian analisis yang dimaksud. Serta mendukung pemahaman siswa untuk digunakan dalam media belajar yang efektif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, R., Purwo, A., & Utomo, Y. (2021). Analisis Klausa yang Menduduki Fungsi Predikat pada Berita "Pertumbuhan Ekonomi Kuartal IV Diprediksi Masih Minus, Daya Beli Masyarakat Kian Buruk." *Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*, 12(1). <http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/index>
- Aeni, E. S., & Lestari, R. D. (2018). *Penerapan Metode Mengikat Makna dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Mahasiswa Ikip Siliwangi Bandung*. 7(1), 2252–4657. <https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>
- Agustina, A., Mutia, A., Khusna, F., Purwo, A., & Utomo, Y. (2021). Analisis Pola Kalimat Pada Rubrik Olahraga Kompas.com Bulan Maret 2021. *Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*, 12(2). <http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/index>
- Akhmad Mafaza, A., Bagus Firmansyah, D., Ramadhani, F., Al Ayubi, S., Purwo Yudi Utomo, A., & Galih Kesuma, R. (2023). Analisis Frasa dalam Teks Esai pada Buku Bahasa Indonesia Kelas XII Kurikulum Merdeka. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(1), 105–125. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i1.505>
- Akhyatussyifa, U., Az-Zakia Anwar, A., Rosyada, A., Fitroh, A., Purwo, A., Utomo, Y., Nugraheni, W., & Bahasa, P. (2023). Analisis Fungsi, Peran, dan Kategori Sintaksis pada Teks Cerita dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Kurikulum Merdeka. *Jurnal Insan*

- Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(1), 111–129. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i2.504>
- Ariyadi, A. D., Purwo, A., & Utomo, Y. (2020). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring berjudul Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8(3), 2020. <https://doi.org/10.24036/jbs.v8i3.110903>
- Bagus, I., Jurusan, P., Bahasa, P., Sastra, D., Fakultas Bahasa, I., & Seni, D. (2013). *Penelusuran Miskonsep dalam Pembelajaran Tata Kalimat Dengan Pendekatan Konstruktivisme Berbasis Inkuiri Pada Siswa Kelas I SMP Laboratorium Undiksha Singaraja* (Vol. 2, Issue 2).
- Banon, M. G., & Wahjuni, F. (2017). *Pola Kalimat dalam Tajuk Rencana Kompas Edisi Maret 2015* (Vol. 15).
- Buono¹, S. A., Faradillah, N., Utami², T., Sabrina³, I., Purwo, A., Utomo⁴, Y., Bahasa, P., Indonesia¹²³⁴, S., Bahasa, F., & Seni, D. (2022). *Analisis Kesalahan Sintaksis pada Cerpen Berjudul “Warisan untuk Doni” Karya Putu Ayub*.
- Enggarwati, A., & Utomo, A. P. Y. (2021). Fungsi, Peran, dan Kategori Sintaksis Bahasa Indonesia dalam kalimat Berita dan Kalimat Seruan pada Naskah Pidato Bung Karno 17 Agustus 1945. *Estetik : Jurnal Bahasa Indonesia*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.29240/estetik.v4i1.2209>
- Febri Anitasari, A., Minhatul Maula, H., Fadhilatul Amalia, F., Mudjahidah, A., Purwo Yudi Utomo, A., Bahasa dan Sastra Indonesia, P., & Negeri Semarang, U. (2023). Analisis Kalimat pada Teks Pembelajaran Buku Pendidikan Kewarganegaraan SMA/SMK Kelas XI Kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(5), 18–29. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1802>
- Hasanudin, C. (2018). Kajian Sintaksis pada Novel Sang Pencuri Warna Karya Yersita. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 5(2). <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>
- Hasnah Setiani, & Purwo Yudi Utomo, A. (2021). Analisis Analisis Kata Tugas pada Artikel Opini “Melestarikan Budaya, Memandirikan Warga” Oleh Musonif Fadli dalam Surat Kabar Jawapos. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 103–119. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.104>
- Imaroh, A., Aina, J., & Purwo Yudi Utomo, A. (2023). Analisis Sintaksis pada Teks Inspiratif dalam Modul Ajar Kelas IX Kurikulum Merdeka. In *Jurnal Kultur* (Vol. 2, Issue 2). <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/kultur>
- Juni Us’ariasih, Talitha Febiola, Anisah Ryan Putri Herlina, Rifqi Nandana Mahardika, Najmi Ali Mumtaz, Asep Purwo Yudi Utomo, & Arka Yanitama. (2024). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dan Direktif pada Video Edukasi Bertema Sains dalam Kanal YouTube Kok Bisa? *Fonologi :*

- Keraf, G. (1984). *Tata Bahasa Indonesia*. Edge Flores: Nusa Indah.
- Faisa Chidni, N., Ni, R., Hurri, matul, & PurwoYudi Utomo, A. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris Analisis Penggunaan Klausa pada Cerpen “Cinta Tak Ada Mati” Karya Eka Kurniawan*. 2(1).
- Octavianti, A. S., Uswatun, F., Eza, S., Hidayat, N., Purwo, A., & Utomo, Y. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris Analisis Penggunaan Frasa Verba pada Surat Kabar Suara Merdeka yang Berjudul “Kurikulum Ruh Pembelajaran Tingkat Paling Dasar hingga Bangku Kuliah.”* 2(1).
- Masfufah, N. (2023). *Analisis Klausa dalam Kalimat Majemuk pada Novel Runtuhnya Martadipura Karya Johansya Balham: Kajian Sintaksis Analysis Of Clauses In Complex Sentenses In The Novel Runtuhnya Martadipura By Johansyah Balham: Syntax Study* (Vol. 18).
- Listika, M., & Nafri Yanti Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan. (2019). *PENGUNAAN Kalimat Efektif pada Artikel Open Journal System (OJS) Korpus*.
- Lyons, John. 1995. *Pengantar Teori Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Maharani, A. I., Novitasari, A., Putri, A., Ayu, R., Fatikha, R. A., Purwo, A., & Utomo, Y. (2023). *Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Resensi berjudul Petualangan Bocah di Zaman Jepang sebagai Materi Pengayaan Siswa SMA* (Vol. 2, Issue 4).
<http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/majemuk>
- Nathanian, N., Toyibah, H., Utami, P. I., Rizky, A., Ruwita, N., Hafidh, F. N., Purwo, A., Utomo, Y., Hardiyanto, E., & Bahasa, P. (2023). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Makalah dalam Modul Ajar Kelas 10 Kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(5). <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1798>
- Nina Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka* (Vol. 6, Issue 1).
- Nyaran, Y. N., Soga, Z., Hadirman, I, Alimudin, I, Jurnal, R., Al-Mashadir, I., Journal, :, Al-Mashadir, :, & Rivai, A. (2022). *Analisis Kesalahan Fonologi dan Sintaksis dalam Prmbelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Kota Manado Hadirman*.
<https://doi.org/10.32332/an>
- Patiung, D., Tarbiyah, F., Uin, K., & Makassar, A. (2016). *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan ntelektual* (Vol. 5, Issue 2).

- Pebrian, M. A., Fahmi Nurhadi, M., Novanto, G. A., Waradana, A. F., Purwo, A., Utomo, Y., & Prasandha, D. (2023). Analisis Jenis Kalimat pada Teks Prosedur dalam Buku Teks Dasar-Dasar Teknik Pesawat Udara SMK/MAK Kelas X Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan (JKPPK)*, 1(3). <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i3.150>
- Pramesti, E. G., Diva Zafiera, F., Huwaida, J. H., Khairunnisa' Anugerah, S., Purwo, A., Utomo, Y., Pendidikan Bahasa, P., & Indonesia, S. (2023). *Analisis Frasa pada Teks Biografi dalam Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas X Kurikulum Merdeka* (Vol. 2, Issue 4). <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/majemuk>
- Purnamasari, A., Hudiyo, Y., & Rijal, S. (2017). Analisis Sosiologi Sastra dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari. In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 1).
- Puspitasari, O. E. (2012). *Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam Artikel Surat Kabar Priangan*.
- Rabbani, H. N., Fitriana, R., Karyati, A., Korespondensi, S., & Naskah, K. (2021). *Analisis Pemakaian Klausa Relatif Dalam Novel "Tensei Shitara Suraimu Datta Ken" Jilid I Karya Fuse* (Vol. 3, Issue 2). <https://journal.unpak.ac.id/index.php/Idea>
- Rahmania, N., Purwo, A., & Utomo, Y. (2021). Analisis Kalimat Turunan Plural Bertingkat Hasil Gabungan Dua Klausa dalam Naskah Pidato Kenegaraan Presiden RI 2020. 03(2), 149–157.
- Rasyidin, U., Saeful Aziz, F., Firmansyah, D., & Siliwangi, I. (2018). Pengaruh Novel Dilan Terhadap Karakter Siswa Dilihat Dari Tokoh Dilan / 257 Pengaruh Novel Dilan Terhadap Karakter Siswa Dilihat Dari Tokoh Dilan. <https://doi.org/10.22460/p.v1i3p%25p.448>
- Rizki Refima Putri, I., Us, J., Rubiyanti Desvika Sari, F., Shaffilia Hakiki, F., Purwo Yudi Utomo, A., & Widi Astuti, R. (2023). Analisis Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis dalam Teks Deskripsi Buku Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(2), 352–379. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i2.1697>
- Rosyida, F. (2021). Hasil Kajian Sintaksis Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 8(2). <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>
- Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Verhaar, J.W.M. 1978. Pengantar Linguistik 1. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tiyasti Ningrum, R., & Purwo Yudi Utomo, A. (2021). Analisis Frasa Nominal Subordinatif pada Teks Berita Suara.Com. <https://doi.org/10.26499/mm.v19i1.3254>
- Widodo, A., Kadir Jailani, A., Novitasari, S., Sutisna, D., & Erfan, M. (2020). Analisis Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Baru PGSD Universitas Mataram: Vol. VI (Issue 1).

Yuandana Sinaga, A. (2022). Analisis Gaya Bahasa Dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5).

Pola Fungsi Kalimat pada Novel “Pulang” Karya Tere Liye dan Kelayakannya sebagai Materi Pengayaan Siswa Kelas XII SMA

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnalilmiah.org

Internet Source

4%

2

jurnal.uns.ac.id

Internet Source

2%

3

docplayer.info

Internet Source

2%

4

www.researchgate.net

Internet Source

2%

5

prin.or.id

Internet Source

2%

6

journal.amikveteran.ac.id

Internet Source

2%

7

ejournal.unesa.ac.id

Internet Source

2%

8

journal.univetbantara.ac.id

Internet Source

1%

9

ejournal.unib.ac.id

Internet Source

1%

10	Submitted to Universitas Negeri Semarang	1 %
Student Paper		

11	journal.universitaspahlawan.ac.id	1 %
Internet Source		

12	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia	1 %
Student Paper		

13	repository.uin-suska.ac.id	1 %
Internet Source		

14	geograf.id	1 %
Internet Source		

Exclude quotes On

Exclude matches < 1 %

Exclude bibliography On